



REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN WAKATOBI
2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*, yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini dapat menyebar dengan cepat melalui droplet pernapasan dan memiliki tingkat fatalitas yang signifikan, berkisar antara 5-15%, serta dapat menyebabkan kecacatan jangka panjang seperti ketulian dan kerusakan otak. Penyakit meningitis dapat menyerang semua kelompok umur, kelompok umur yang paling rawan adalah anak-anak usia balita dan orang tua. Insidens 90 % dari semua kasus meningitis terjadi pada anak yang berusia kurang dari 5 tahun, insiden puncak terdapat pada rentang usia 6 sampai 12 bulan. Rentang usia dengan angka morbiditas tertinggi adalah dari lahir sampai 4 tahun.

Faktor risiko kejadian Meningitis Meningokokus di Kabupaten Wakatobi adalah tidak ada yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus karena tidak pernah ada kasus, masih kurangnya anggaran kewaspadaan dan penanggulangan yang disiapkan, belum memiliki KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus, pengiriman specimen dari Kabupaten Wakatobi ke laboratorium rujukan untuk pemeriksaan specimen Lebih dari 2 X 24 jam, lama Dinas Kesehatan dapat mengetahui hasil specimen yang dirujuk tersebut lebih dari 7 hari kerja. Tidak memiliki dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis, tidak ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus.

Berdasarkan data tersebut diatas, maka untuk mengantisipasi penularan kasus Meningitis Meningokokus maka perlu disusun rekomendasi beberapa hal untuk meningkatkan kapasitas dalam menghadapi ancaman penyakit Meningitis Meningokokus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit Meningitis Meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Wakatobi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui kemampuan Kabupaten Wakatobi dalam mencegah, mendeteksi dan merespon KLB Meningitis Meningokokus.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Wakatobi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Wakatobi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis Meningokokus tidak ada subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, tetapi ada 1 subkategori yang masuk dalam nilai risiko Sedang, yaitu:

1. Subkategori risiko penularan dari daerah lain, alasannya karena jumlah jemaah haji yang baru kembali dari daerah endemis / terjangkit dalam satu tahun cukup banyak yaitu 63 orang.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	7.66
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Wakatobi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis Meningokokus tidak ada subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan Sedang.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	1.49
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	25.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	63.64
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	33.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	SEDANG	7.50%	73.33
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	0.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	50.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Wakatobi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis Meningokokus tidak ada subkategori yang masuk dalam nilai risiko Abai, tetapi terdapat 5 subkategori yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan besarnya gap antara anggaran yang diperlukan dengan yang disiapkan.
2. Subkategori Kesiapsiagaan Laboratorium, alasannya Lab di kabupaten belum memiliki ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus, waktu pengiriman spesimen ke laboratorium rujukan lebih dari 2 X 24 jam, specimen dikumpulkan terlebih dahulu di Dinkes Provinsi, hasil spesimen dapat diketahui lebih dari 7 hari kerja.
3. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota, alasannya belum ada petugas yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus, belum ada yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus, serta Kabupaten belum memiliki dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis
4. Subkategori Surveilans Kabupaten/Kota, alasannya laporan *Event-Based Surveillance (EBS)* direspon lebih dari 24 jam.
5. Subkategori Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK), alasannya Ada BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Wakatobi dapat di lihat pada tabel 4.

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	10.06
Threat	16.00
Capacity	31.81
RISIKO	40.61
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Wakatobi Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Wakatobi untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 10.06 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 31.81 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 40.61 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Membuat rekomendasi ke Bagian Perencanaan untuk Menyiapkan Anggaran yang diperlukan untuk memperkuat kewaspadaan Penyakit MERS	Kabid P2 Dinkes Kab. Wakatobi	Juli-Desember 2026	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Membuat rekomendasi ke bagian Perencanaan untuk menyiapkan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus	Kabid P2 Dinkes Kab. Wakatobi	Juli-Desember 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Membuat rekomendasi ke SDK untuk Pelatihan Petugas TGC	Kabid P2 Dinkes Kab. Wakatobi	Juli-Desember 2026	
4	Surveilans Kabupaten/Kota	Melakukan Penguatan Pelaporan SKDR khususnya Pelaporan EBS pada Petugas Puskesmas	Kabid P2 Dinkes Kab. Wakatobi	Juli-Desember 2026	
5	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	Koordinasi bersama pimpinan BKK terkait surveilans aktif dan zero reporting Meningitis Meningokokus	Kabid P2 Dinkes Kab. Wakatobi	Juli-Desember 2026	

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	NUR ICHSAN, SKM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan
2	NENI SUNARTI, S.Farm	Kabid Pelayanan Medik dan Rujukan	Rumah Sakit Umum Daerah
3	IRMAWAN, S.Kep Ns	Kepala BKK Kelas I Kendari Wilker Wanci	BKK Kelas I Kendari
4	ROSMANIAR, SKM., M.Kes (Epid)	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan

Wangi-Wangi, 1 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi



Muliaddin, SKM., M.Kes
NIP. 19711005 199703 1 008